

# GAMBARAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA PORTER DI STASIUN YOGYAKARTA

Almar Ratus Solehah  
Tabah Aris Nurjaman

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [maratuss538@gmail.com](mailto:maratuss538@gmail.com)

## ABSTRAK

*Psychological well-being merupakan seseorang yang memiliki sikap positif pada diri sendiri. Seseorang yang memiliki sikap positif sangat berpengaruh terhadap persepsi dalam diri seseorang. Porter merupakan pekerjaan yang berada di sektor informal sebagai pengangkut barang milik penumpang. Porter stasiun tidak dikelola langsung oleh perusahaan KAI sehingga tidak mendapatkan upah dari perusahaan melainkan dari pengguna jasa porter. Porter tidak menentukan tarif sehingga penghasilan yang diperoleh menjadi tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana gambaran kesejahteraan psikologis pada porter pengangkut barang di stasiun Yogyakarta. Psychological well-being pada porter ditinjau dari aspek Ryff (1995) yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan pertumbuhan pribadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini melibatkan tiga subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang bekerja sebagai porter yang sudah menikah, dengan rentang usia 40-50 tahun dan memiliki masa kerja 5-25 tahun. Teknik pengumpulan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, audio-visual, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan ketiga subjek mampu menerima kondisi diri sebagai porter. Ketiga subjek menjalin hubungan yang akrab dengan lingkungan sekitar. Subjek mampu menentukan nasib dan menjalani kehidupan serta mampu mengatur perilakunya sendiri. Subjek mampu mengelola kehidupan dan lingkungan sekitar secara efektif serta mampu menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan. Ketiga subjek secara sadar memiliki tujuan hidup yang jelas dan rasa keinginan untuk terus menjadi pribadi yang berkembang.*

**Kata Kunci:** Buruh, Porter, Psychological well-being

## DESCRIPTION OF *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* IN PORTERS AT YOGYAKARTA STATION

Almar Ratus Solehah  
Tabah Aris Nurjaman

Department of Psychology  
Faculty of Bussines & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [maratuss538@gmail.com](mailto:maratuss538@gmail.com)

### ABSTRACT

*Psychological well-being is someone who has a positive attitude towards themselves. A person who has a positive attitude greatly influences a person's inner perception. Porter has a job in the informal sector as a transporter of passengers' belongings. The station porter is not managed directly by the KAI company, so it does not get wages from the company but from the porter service user. Porter does not determine the tariff, so the income earned becomes uncertain. This research aims to reveal the psychological well-being of porters transporting goods at Yogyakarta station. Porter's psychological well-being is viewed from Ryff's (1995) aspects, namely self-acceptance, positive relationships with other people, autonomy, life goals, mastery of the environment and personal growth. This research uses a qualitative research method with a case study approach. This research involved three respondents. Respondents in this study were individuals who worked as porters who were married, with an age range of 40-50 years and had a work period of 5-25 years. The technique for collecting respondents was carried out using a purposive sampling technique. Data collection techniques include interviews, observation, audio-visual and triangulation. The research results showed that the three respondents were able to accept their condition as porters. The three respondents have a close relationship with the surrounding environment. Respondents are able to determine their fate and live their lives and are able to regulate their behavior. Respondents can manage their lives and surrounding environment effectively and are able to adapt themselves to the environment. The three respondents consciously have clear life goals and a sense of desire to continue to develop as individuals.*

**Keywords:** *Laborer, Porter, Psychological well-being*